

Daily Trading Plan

02 July 2020



Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 July 2020	
Close	4,914.38	Value (Rp Triliun) 6.03	
Change (point)	8.99	Volume (Miliar Lbr) 6.71	
Persen (%)	0.18%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,310	
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%) 0.42	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,803	2,153	(350)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,735.00	(77.9)	-0.30%
Nasdaq	10,155.00	95.90	0.94%
FTSE	6,158.00	(11.80)	-0.19%
DAX	12,261.00	(50.40)	-0.41%
CAC 40	4,927.00	(9.10)	-0.18%
Hangseng	24,427.00	-	0.00%
Nikkei 255	22,122.00	(166.40)	-0.75%
Strait Times	2,610.00	20.30	0.78%
Yield Indo Sun 10Y	7.4106	0.0226	0.30%
Yield US 10Y	0.6820	0.0290	4.25%
VIX	28.62	(1.8100)	-6.32%
Como Indx	139.14	1.170	0.84%
EIDO	18.24	0.24	1.32%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	12,857.50	60.00	0.47%
Tin (\$/ton)	16,790.00	55.00	0.33%
Gold (\$/toaz)	1,779.30	(18.50)	-1.04%
CPO (RM/ton)	2,322.00	33.00	1.42%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.71	(0.01)	-0.03%
Coal NEWC (\$/ton)	53.00	(0.40)	-0.75%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Menjelang penutupan perdagangan kemarin, IHSG kembali berbalik arah ke kawasan positif hingga ditutup teknikal rebound sebesar 8,99 pon menuju 4.914. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *mining, finance, agrikulture*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,91 triliun termasuk *crossing* BBRI @3.059 senilai Rp216 miliar, PWON @416 sejumlah Rp204 miliar, BOGA @1.355 sejumlah Rp153 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai R489 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : TKIM, TLKM, BBKA, BBRI, PTBA, BMRI, BBNI, INKP, PGAS, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : CARE, TLKM, KREN, BULL, PGAS, WOOD, ZINC, HRME, BBRI, BHAT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, INDF, BBNI, TOWR, MAPI, ICBP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BBNI, BMRI, ASII, UNVR, ICBP, TKIM, INDF.
- Emiten Lose %: ACES, WIKA, TBIG, INTF, AKRA, JPFA, BSDE, MNCN, ICBP, BTPS.
- Emiten Top % : TKIM, INKP, ADRO, PTBA, UNTR, ITMG, BBKA, PTPP, BBRI, BMRI, BBTN.
- Hari pertama bulan July 2020, bura Asia bergerak mixed, Pelaku pasar tengah kekhawatir dengan gelombang kedua seiring lonjakan jumlah orang terinfeksi AS maupun China. Harga spot minyak pun mengalami pelemahan tertekan dengan ekspektasi akan permintaan minyak tidak ada pertumbuhan.
- Dow Jones semalam bergerak fluktuatif namun akhir penutupan ditutup koreksi sebesar 77,9 poin menuju 25.735 seiring *profit taking*. Kabar positif dari perkembangan vaksin virus korona dan liris data ekonomi AS yang solid, namun hal tersebut dimanfaatkan investor untuk aksi *profit taking*
- Bursa Uni Eropa pada perdagangan awal bulan July kemarin berakhir koreksi disebabkan ekspektasi kinerja emiten K2-2020 dibawah ekspektasi.
- Harga minyak mentah semalam bergerak sngan ke level US\$39,71/barrel ditengah-tengah kabar perubahan persediaan minyak mentah yang disampaikan EIA catatkan defisit cukup dalam capai 7,195 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.890 Support I : 4.905 sedangkan Resistance I : 4.930 dan Resistance II: 4.950
- RUPS : BLTZ, EAST, SOSS ; Public Expose : BLTZ & SOSS ; Cum Date Cash Deviden : MIKA Rp. 21 & NELY Rp. 3,5 ; Recording Date Cash Deviden : BSSR Rp. 57,12 ; Distribution Date Cash Deviden : PBID Rp. 59 ; Start Trading Right Issue : BBYB-R
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.385 kasus menjadi 57.770 kasus, jumlah dirawat menjadi 29,241 orang, yang meninggal tambah 58 orang menjadi 2,934 orang dan jumlah yang sembuh tambah 789 pasien sebesar 25,595 orang.
- Pada Juni 2020 terjadi inflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,06. Dari 90 kota IHK, 76 kota mengalami inflasi dan 14 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari sebesar 1,33 persen dengan IHK sebesar 104,80 dan terendah terjadi di Makassar sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 105,51. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Ternate sebesar 0,34 persen dengan IHK sebesar 105,43 dan terendah terjadi di Padangsidimpuan sebesar 0,02 persen dengan IHK sebesar 105,38. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,41 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,28 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,08 persen.
- Bursa Asia pada perdagangan kamis ini bergerak menguat seiring ekspektasi pemulihan ekonomi dunia. Pelaku pasar optimisme dengan harapan vaksin virus korona cepat ditemukan guna mengurangi infeksi akibat virus tersebut. Selain itu investor pun tengah berspekulasi menjelang pengumuman kinerja emiten K2-2020.
- Pada perdagangan kamis ini IHSG peluang melanjutkan penguatan mengikuti optimisme bursa Asia. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami kenaikan dimulai dari nickel, timah, dan CPO diharapkan berikan sentimen positif ke sektor perkebunan, pertambangan. Selain itu investor tengah menanti rilis data kinerja emiten khususnya pada sektor perbankan biasanya akan lebih dahulu mengumumkan laba bersih K2-2020. Tanggal cum dividen maupun aksi korporasi pun potensi meramalkan sentimen di emiten tersebut. IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan ekspektasi akan sentimen rilis kinerja emiten. Kami proyeksi bursa Indonesia akan bergerak kisaran 4.905-4.950.
- Bow: BBNI, BMRI, BBRI, TTNS, PGAS, MNCN, SCMA, ANTM

NEWS EMITEN

SAMF – Akan Bagi Dividen Rp10,30/saham

PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk akan membagikan dividen Rp10,30 per saham pada 29 Juli 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp10,30 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 6 Juli 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 8 Juli 2020 Pencatatan Pembayaran Dividen Tunai 29 Juli 2020 (Recording Date) 8 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com)

LPPF – Rugi K1-2020 Senilai Rp94 Miliar.

PT Matahari Department Store Tbk pada kuartal I-2020 mencatatkan rugi bersih mencapai Rp94 miliar, padahal di periode yang sama 2019 mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp142,51 miliar. Pandemi Covid-19 berdampak pada perdagangan Maret 2020, sehingga rugi bersih (Kuartal I-2020) tercatat Rp94 miliar. Penjualan telah memenuhi harapan kami hingga pertengahan Maret 2020 ketika dampak Covid-19 menekan perdagangan kami secara signifikan. Pada hari-hari terakhir di bulan Maret, kami melihat penurunan penjualan kami secara signifikan (Sumber: Emitennews.com) PER: 2,81x

PTPP – PTPP Gandeng Kawasan Industri Wijayakusuma dan PTPN IX

PT PP (Persero) Tbk melakukan penandatanganan MoU Kawasan Industri Batang pada Selasa (30/06). Penandatanganan MoU ini dilakukan antara para pihak, yaitu: PTPP dengan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) (“KIW”) dan PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (“PTPN IX”) di lokasi Kawasan Industri Batang. Kawasan Industri Batang yang terletak di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah memiliki total luasan lahan yang akan dikembangkan sekitar 4.300 hektar dimana dalam tahap 1 ini akan dikembangkan lahan seluas 450 hektare. (Sumber: Emitennews.com) PER: 100,69x

PZZA – MESOP Pengelola Gerai Sebanyak 8.391.503 Saham

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyetujui Management Employee Stock Option Program (MESOP) Tahap II yang akan dilakukan oleh emiten yang bergerak Bergerak dalam bisnis restoran, catering, pergudangan, distribusi, dan industri makanan dan pengolahan bahan makanan termasuk roti dan kue yaitu PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA). Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui surat No.: S-03386/BEI.PP1/06-2020 tanggal 18 Juni 2020 telah menyampaikan persetujuan pencatatan saham secara pra pencatatan dalam rangka pelaksanaan Management Employee Stock Option Program (MESOP) Tahap II PT Sarimelati Kencana Tbk. sejumlah 8.391.503 saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 12,30x

TNCA – Laba K1-2020 Naik 10,79%

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk meraih Laba bersih periode berjalan naik 10,79 persen menjadi Rp349,91 juta dari laba bersih periode berjalan tahun sebelumnya Rp315,61 juta. penjualan TNCA sebesar Rp19,74 miliar hingga periode 31 Maret 2020 naik 8,96 persen dari penjualan sebesar Rp18,12 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik 9,62 persen menjadi Rp15,16 miliar dari Rp13,83 miliar dan laba kotor naik menjadi Rp4,58 miliar dari laba kotor Rp4,28 miliar tahun sebelumnya. Total beban operasi mencapai Rp4,25 miliar naik 9,25 persen dari Rp3,89 miliar membuat laba operasi turun 16,18 persen menjadi Rp321,72 juta dari laba operasi Rp383,67 juta. Laba sebelum pajak diraih Rp466,54 juta naik dari laba sebelum pajak Rp420,81 juta tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: 31,81x

ULTJ – Bukukan Lonjakan Laba K1-2020 Capai 45,76%

PT Ultrajaya Milk Industry Tbk pada kuartal I-2020 membukukan Laba sebesar Rp435,76 miliar naik 45,48 persen dari laba Rp299,95 miliar pada kuartal I tahun 2019. penjualan sepanjang 3 bulan pertama 2020 sebesar Rp1,61 triliun naik 13,02 persen dari penjualan Rp1,43 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan naik 51,27 persen menjadi Rp593,88 miliar dari laba sebelum pajak penghasilan tahun sebelumnya yang Rp392,00 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 18,46x

IDPR – Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp53 Miliar

PT Indonesia Pondasi Raya Tbk mencatat rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp53,75 miliar hingga periode 31 Maret 2020 atau 1Q20 dimana pada periode yang sama tahun sebelumnya Indopora meraih laba Rp2,12 miliar. pendapatan Indopora turun 18,34 persen menjadi Rp205,25 miliar dari Rp251,35 miliar dan beban pokok naik 10,04 persen menjadi Rp230,29 miliar dari Rp209,52 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -40,53x

TLKM – Laba K1-2020 Turun 5,81%.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk hanya mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp5,86 triliun pada kuartal I-2020 atau terjadi penurunan 5,81 persen dari laba emiten BUMN itu dari periode yang sama tahun 2019 Rp6,22 triliun. pendapatan Telkom sepanjang 3 bulan pertama pada 2020 Rp34,19 triliun atau turun 1,85 persen dari pendapatan perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya Rp34,84 triliun. Rugi bersih entitas asosiasi bersih sebesar Rp1,21 triliun atau naik 21,98 persen dari Rp996 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya (Sumber: Emitennews.com) PER : 16,03x

PRDA – Bukukan Pendapatan K1-2020 Senilai Rp391,37 Miliar

PT Prodia Widyahusada Tbk berhasil mencetak pendapatan bersih sebesar Rp 391,37 miliar dan laba bersih Rp 34,78 miliar pada kuartal I 2020. Pendapatan bersih ini ditopang oleh kontribusi pendapatan dari masing-masing segmen pelanggan. Perseroan berhasil mempertahankan arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam posisi surplus di kuartal I 2020 menjadi sebesar Rp 189,84 miliar atau meningkat sebesar 34,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER : 13,91x

BBKP – Dapat Izin Tingkatkan Pertumbuhan Kredit Melalui Terbitkan Saham Baru

PT Bank Bukopin Tbk mendapat izin mengumpulkan modal kerja untuk meningkatkan pertumbuhan kredit melalui penerbitan saham baru. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas kelima (PUT V) Bukopin itu, dengan memberikan penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham. Dalam PUT ini, Kookmin bertindak sebagai Pembeli Siaga. Dalam PUT ini, Kookmin bertindak sebagai Pembeli Siaga yang akan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan haknya oleh pemegang saham lainnya. Kebijakan ini sesuai dengan rencana Kookmin menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank Bukopin Tbk.. (Sumber: Emitennews.com) PER :10,07x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBNI Closed price : 4.540 Buy Kisaran : 4.500-4.540 Support : 4.450 Target 1 Jual : 4.650 Target 2 Jual : 4.700</p> <p>TINS Closed price : 595 Buy Kisaran : 580-595 Support : 550 Target 1 Jual : 620 Target 2 Jual : 630</p> <p>BBRI Closed price : 3.060 Buy Kisaran : 3.000-3.060 Support : 2.950 Target 1 Jual : 3.130 Target 2 Jual : 3.230</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>MNCN Closed price : 890 Buy Kisaran : 870-890 Support : 860 Target 1 Jual : 920 Target 2 Jual : 930</p> <p>PGAS Closed price: 1.135 Buy Kisaran : 1.100-1.135 Support : 1.070 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>SCMA Closed price : 1.165 Buy Kisaran : 1.140-1.165 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP
Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

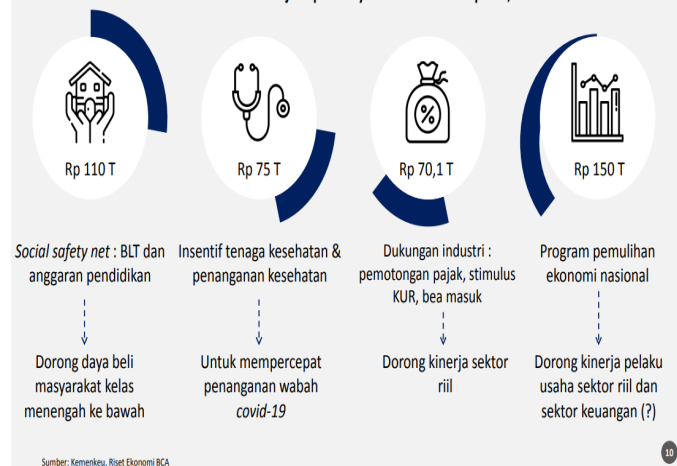
Source: J.P. Morgan



James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
